

**ANALISIS TINDAK TUTUR EKSPRESIF
DALAM NOVEL “I’LL FIND ANOTHER YOU”
KARYA SUNSETKIDDO (KAJIAN PRAGMATIK)**

Richita Adinda Kinanti Batubara¹, Berlian Romanus Turnip²

¹SD Tunas Sejahtera, Kapuas Hulu

²Universitas Simalungun, Pematangsiantar

email: ¹richitabatubara02@gmail.com, ²berlianrturnip@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk dan fungsi tindak tutur ekspresif dalam novel *I’ll Find Another You* karya Sunsetkiddo dengan menggunakan pendekatan pragmatik. Tindak tutur ekspresif merupakan bentuk ujaran yang mengungkapkan emosi atau sikap penutur terhadap situasi tertentu, seperti rasa terima kasih, pujian, kemarahan, dan permintaan maaf. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data studi pustaka dan dokumentasi. Sumber data berupa kutipan tuturan dalam dialog antar tokoh dalam novel tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk tindak tutur ekspresif dalam novel ini meliputi tindak tutur langsung, tidak langsung, literal, tidak literal, serta kombinasi di antara keduanya. Fungsi tindak tutur ekspresif dalam novel ditemukan dalam konteks emosional seperti konflik, resolusi, dan hubungan interpersonal antar tokoh. Tindak tutur ekspresif digunakan secara strategis oleh penulis untuk membangun karakterisasi dan menggambarkan dinamika emosional, khususnya dalam tema cinta, dan kehilangan. Temuan ini memperkaya pemahaman dalam kajian pragmatik, serta menunjukkan bahwa karya sastra dapat menjadi sarana yang efektif untuk mengekspresikan emosi dan memperdalam interaksi antar tokoh melalui bahasa.

Kata kunci: Tindak Tutur Ekspresif, Pragmatik, Novel, Ekspresi Emosi.

A. PENDAHULUAN

Tindak tutur (*speech acts*) merupakan kajian yang penting dalam linguistik pragmatik karena berfokus pada cara penutur menggunakan

bahasa dalam interaksi sosial untuk mencapai tujuan tertentu. Tindak tutur dapat dibagi menjadi tiga jenis: **tindak tutur lokusi**, yaitu ucapan yang mengandung makna leksikal; **tindak tutur ilokusi**, yang mencakup fungsi dan maksud dari ucapan yang lebih mendalam, dan **tindak tutur perlokusi**, yang mengarah pada efek atau dampak ucapan terhadap mitra tutur. Salah satu subkategori dari tindak tutur ilokusi adalah **tindak tutur ekspresif**, yang digunakan untuk mengungkapkan perasaan, sikap, atau emosi penutur terhadap keadaan tertentu.

Tindak tutur ekspresif, seperti berterima kasih, memuji, mengungkapkan cinta, atau meminta maaf, sering ditemukan dalam kehidupan sehari-hari. Namun, tidak hanya dalam percakapan sehari-hari, bentuk tuturan ini juga sering muncul dalam karya sastra, termasuk novel. Karya sastra, terutama novel, memberikan banyak peluang untuk menganalisis penggunaan bahasa dalam konteks yang lebih kompleks, di mana tuturan ekspresif dapat digunakan untuk menggambarkan karakter, hubungan antar tokoh, dan perkembangan alur cerita.

Salah satu novel yang menarik untuk dikaji dalam konteks tindak tutur ekspresif adalah *I'll Find Another You* karya Sunsetkiddo. Kajian mengenai tindak tutur ekspresif dalam novel *I'll Find Another You* penting dilakukan karena novel ini tidak hanya membahas aspek cinta dan hubungan romantis, tetapi juga menyentuh tema-tema yang lebih luas, seperti hubungan keluarga, pengorbanan, dan konflik emosional. Di dalam novel ini, tuturan ekspresif banyak dijumpai dalam bentuk percakapan antar tokoh yang menggambarkan perasaan mereka, seperti ungkapan terima kasih, permintaan maaf, atau ungkapan kemarahan dan kekecewaan. Dengan menganalisis tuturan ekspresif ini, kita dapat lebih memahami bagaimana penulis menggunakan bahasa untuk menciptakan karakter yang lebih hidup dan untuk mengungkapkan dinamika hubungan yang kompleks antar tokoh.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji **tindak tutur ekspresif dalam novel *I'll Find Another You* karya**

Sunsetkiddo, dengan fokus pada jenis-jenis tuturan ekspresif yang digunakan oleh tokoh-tokoh dalam novel ini dan bagaimana fungsi dan makna tuturan tersebut terhadap dinamika hubungan antar tokoh dalam novel, serta memahami bagaimana bahasa digunakan untuk menyampaikan emosi dan perasaan yang mendalam dalam konteks sastra.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam kajian pragmatik, khususnya pada bidang analisis tindak tutur ekspresif dalam karya sastra, serta memberikan wawasan lebih lanjut mengenai bagaimana sastra melalui dialog antar tokoh, mampu menyampaikan nuansa emosional yang kuat dan mendalam.

B. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian adalah komponen penting yang harus dirumuskan dengan jelas sejak awal, karena akan menjadi pedoman bagi seluruh proses penelitian selanjutnya, Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan jenis-jenis tindak tutur ekspresif dalam novel *I'll Find Another You* karya Sunsetkiddo.
2. Mendeskripsikan fungsi dan maksud tindak tutur ekspresif yang digunakan oleh tokoh-tokoh dalam novel *I'll Find Another You*.

C. METODE PENELITIAN

Setiap penelitian pasti menggunakan metode dalam penelitiannya. Menurut Sugiyono (2020:64) pendekatan penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui keberadaan variabel secara mandiri, baik satu variabel maupun lebih, tanpa melakukan perbandingan atau mencari hubungan dengan variabel lainnya.

Selanjutnya Anto et al. (2024:27) Penelitian kualitatif merupakan pendekatan yang menggunakan berbagai metode secara terpadu dan

berfokus pada interpretasi untuk memahami subjek penelitian. Pendekatan ini bersifat alamiah, bertujuan untuk memahami dan menafsirkan fenomena berdasarkan makna yang diberikan oleh masyarakat terkait. Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

1. Hasil Penelitian

Fungsi tindak tutur ekspresif yang penulis temukan yaitu mengucapkan terima kasih, perasaan bingung, kemarahan, pujian, harapan, kepedulian, klarifikasi, pembelaan, dan minta maaf.

Tabel 1.1 Bentuk Tindak Tutur Ekspresif

No	Bentuk Tindak Tutur Ekspresif	Kode Data
1.	Tindak Tutur Langsung	TTL
2.	Tindak Tutur Tidak Langsung	TTTL
3.	Tindak Tutur Literal	TTL
4.	Tindak Tutur Tidak Literal	TTTL
5.	Tindak Tutur Langsung Literal	TTLL
6.	Tindak Tutur Tidak Langsung Literal	TTTLL

Tabel 2.1 Fungsi Tindak Tutur Ekspresif

No	Fungsi Tindak Tutur Ekspresif	Kode Data	Keterangan
1	Mengucapkan Terima Kasih 1. Terima Kasih dengan pujian 2. Terima Kasih dengan Apresiasi dan Kebahagiaan 3. Terima Kasih dengan Sapaan	TTEMTK (Jml 11 data) Hal. 22, 107, 166, 181, 72, 21, 26, 106, 135, 95, 191,	Lampiran
2	Mengucapkan Perasaan Bingung	TTEMPB (jml 1 data) Hal, 95	
3	Mengucapkan Kemarahan	TTEMK (jmlh 6 data) Hal 37, 45, 46, 47, 54	
4	Memuji 1. Memuji dengan Apresiasi/Kekaguman 2. Memuji dengan Bercanda/Humor	TTEMdAK (Jml 10 data) Hal 38, 39, 86, 96, 147, 162, 165, 72,	
5	Harapan	TTEMHdD (jml 5 data)	

	1. Harapan dengan Doa	Hal 42, 57, 74, 147, 168	1
6	Kepedulian 1. Mengucapkan kepedulian/Empati	TTEMKH (jml 1 data) Hal 55	
7	Mengucapkan Klarifikasi Identitas Diri	TTEMKID (Jml 1 data) Hal 59	
8	Mengucapkan Pembelaan	TTEMP (Jml 3) Hal 59, 60	
9	Meminta Maaf 1. Meminta Maaf dengan Pernyataan 2. Minta Maaf dengan Pertanyaan 3. Minta Maaf dengan Sapaan 4. Minta Maaf dan Khawatir	TTEMM (jml 14 data) Hal 45, 63, 5, 135, 186, 23, 76, 37, 46, 55, 153, 184, 88	
10	Tindak Tutur Ekspresif Tidak Langsung Literal	TTETLL (Jml 1 data) Hal 54	

2. Pembahasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah ditemukan pada novel *“I’ll Find Another You”* Karya Sunsetkiddo, maka penulis akan menguraikan wujud dan fungsi 53 tindak tutur ekspresif pada novel tersebut.

1. Bentuk dan Fungsi Tindak Tutur Ekspresif dalam Novel *“I’ll Find Another You”* karya Sunsetkiddo

a. Tindak Tutur Ekspresif Mengucapkan Terima Kasih

1) Tindak Tutur Ekspresif Literal Mengucapkan Terima Kasih dengan Pujian

Data 1

“makasih ya, Cantik.” ardian mengusap pucuk kepala Kiera. Kiera mengupat kesal dalam batinnya. Benar-benar terkonfirmasi, kalau Ardian playboy di sekolahnya. Tentu saja, Kiera tidak akan terjerat tipu muslihat ardian.

Pada data 1 ditemukan tindak tutur ekspresif mengucapkan terima kasih yang dibuktikan dengan kalimat “Makasih ya, Cantik.” tuturan tersebut diutarakan oleh ardian (penutur) kepada Kiera (lawan tutur). tuturan tersebut termasuk bentuk tindak tutur langsung literal karena tuturan tersebut ditujukan secara eksplisit dan langsung kepada lawan

bicara (Kiera), tanpa perantara atau tidak tersirat. Dan karena maknanya sesuai dengan kata-kata yang diucapkan, yaitu benar-benar menyampaikan rasa terima kasih.

Data 2

“Mau berterimakasih karena udah lahirin manusia *perfect* kayak lo,” jawab kiera dengan wajah yang sangat serius.

Pada data ini terdapat tindak tutur ekspresif langsung literal terima kasih dengan pujian. Tindak tutur ini disebut tindak tutur ekspresif langsung literal, karena disampaikan secara langsung dengan makna yang sebenarnya.

Data 3

“Ra, ada salam dari anak-anak OSIS. Katanya makasih udah nemenin dan jadi semangat buat Arsen di masa kepengurusannya,” ucap Arsen sembari tersenyum manis pada Kiera.

Pada data ini disebut tindak tutur ekspresif langsung literal bentuk pujian, karena disampaikan secara langsung, dan makna sesuai dengan kata-kata, tanpa ada makna tersembunyi.

Data 4

“sayang, makasih sudah jadi kenangan bahagia bagi Arsen di masa SMA-nya,” ucap Andara menatap Kiera dalam.

Pada data ini disebut tindak tutur ekspresif langsung literal bentuk pujian, karena disampaikan secara langsung, dan makna sesuai dengan kata-kata, tanpa ada makna tersembunyi.

2) Tindak tutur ekspresif langsung literal terima kasih dengan apresiasi dan kebahagiaan

Data 5

Thanks *honey* Tau aja lo yang gue pengen eheheh

Kiera

"siapa yang gak fall in love di depan cowok kaya arsen?"

btw, kalau lo otw pulang, ntar mampir rumah gue yaa?

bilang sama mommy, suruh pak adi ambil motor gue,

gue mau dating dulu sama paksu

pinot anak pig <3

paksu, paksu, matamu!

pala lo kejedot apaan deh, Ra? halunya udah level max"

pada data ini ditemukan tindak tutur ekspresif mengucapkan terima kasih, yang dibuktikan pada kalimat "**Thanks honey <3 Tau aja lo yang gue pengen eheheh**". tuturan ini termasuk kedalam tindak tutur ekspresif langsung literal karena makna disampaikan secara jelas dan apa adanya.

3) Tindak tutur ekspresif terima kasih dengan sapaan

Data 6

"thanks ya, Ra." Raden tersenyum manis menerima kado dari kiera. Setelah kiera dan fina pergi, raden langsung membuka kado kiera dengan semangat.

Pada data ini ditemukan tindak tutur ekspresif mengucapkan terima kasih. Dibuktikan dengan kalimat "**Thanks ya, ra.**" tuturan tersebut termasuk bentuk tindak tutur literal karena maknanya sesuai dengan yang diucapkan, dan tuturan tersebut disampaikan secara personal dan langsung kepada lawan bicara, yang membuatnya menjadi tindak tutur ekspresif dengan sapaan.

Data 7

"**kak, makasih banyak bantuannya hari ini! kalau gak ada kakak, ga tau deh nasibku gimana.**" sekali lagi kiera tersenyum manis. membuat pipi sang kakak kelas kembali memerah.

Pada data ini ditemukan tindak tutur ekspresif mengucapkan terima kasih. Dibuktikan dengan kalimat "**kak, makasih banyak bantuannya hari ini! kalau gak ada kakak, ga tau deh nasibku gimana.**" yang diucapkan oleh Kiera (penutur) kepada Dave (lawan Tutur). tuturan tersebut termasuk bentuk tindak tutur ekspresif langsung literal karena makna ucapan sesuai dengan yang dikatakan dan tuturan disampaikan langsung kepada lawan bicara tanpa perantara atau maksud tersembunyi.

Data 8

Arsen menoleh. Mata kedua insan manusia itu bertemu. Arsen kaget mendengar kalimat yang kiera ucapkan sehingga membuatnya menoleh. Sedangkan Kiera masih terus memandangi Arsen. Untuk beberapa saat mereka saling bertatapan, tapi kemudian Arsen tersenyum. “**Makasih ya, Ra.** Uda luangin waktu ditengah kesibukkan lo, buat kesini sama gue.”

Pada data ini disebut tindak tutur ekspresif langsung literal terima kasih dengan sapaan dengan bukti kalimat “**Makasih ya, Ra.**” dikarenakan disampaikan secara langsung dan makna sesuai dengan kata-kata, tanpa ada makna yang tersembunyi.

Data 9

“**Makasih ya, Ra.** Makasih uda mau jujur. Makasih atas perasaan suka lo ke gue. Walaupun dibagi dua sama Arsen. Kedepannya rasa suka lo itu harus *full* seutuhnya buat Arsen ya?”

Pada data ini disebut tindak tutur ekspresif langsung literal terima kasih dengan sapaan dengan bukti kalimat “**Makasih ya, Ra.**” dikarenakan disampaikan secara langsung dan makna sesuai dengan kata-kata, tanpa ada makna yang tersembunyi.

4) Tindak tutur ekspresif langsung literal terima kasih

Data 10

“**thanks uda nemenin gue.** gue sebenarnya bingung harus minta tolong ke siapa, karena gue baru pindah beberapa hari yang lalu dan gak banyak yang gue kenal disini,” jelas theo.

Pada data ini ditemukan tindak tutur ekspresif terima kasih yang dibuktikan dengan kalimat “**Thanks uda nemenin gue.**”. tuturan ini termasuk kedalam tindak tutur ekspresif langsung literal karena makna kata-katanya sesuai dengan arti yang sebenarnya.

Data 11

“emmmmm... Wuenakkk banget! Udah lama aku gak ke sini! **Makasih udah mau nemenin aku ke sini ya, Sen?**” Kiera tersenyum lebar seraya menggoyang-goyangkan kepalanya saking enakya ramen tersebut.

Pada data ini ditemukan tindak tutur ekspresif terima kasih yang dibuktikan dengan kalimat "**Makasih udah mau nemenin aku ke sini ya, Sen?**". tuturan ini termasuk kedalam tindak tutur ekspresif langsung literal karena makna kata-katanya sesuai dengan arti yang sebenarnya.

b. Tindak tutur Ekspresi bingung

1) Tindak tutur ekspresif langsung literal perasaan bingung

Data 12

"*thanks* uda nemenin gue. **gue sebenarnya bingung harus minta tolong ke siapa**, karena gue baru pindah beberapa hari yang lalu dan gak banyak yang gue kenal disini," jelas theo.

Pada data ini ditemukan tindak tutur ekspresif perasaan bingung yang dibuktikan dengan kalimat "**gue sebenarnya bingung harus minta tolong ke siapa**,". tuturan ini termasuk tindak tutur ekspresif langsung literal karena menyampaikan keadaan emosional secara langsung.

c. Tindak tutur ekspresif marah

1) Tindak Tutur Ekspresif Langsung Literal Kemarahan

Data 13

Mendengar itu, dave melemparkan tutupan tajan ke arahnya. dave kemudian beranjak, lalu mencekram kerah bisma kuat. "**MAKSUD LO APAAN ANJING? KALAU GAK TAU APA-APA, GAK IKUT CAMPUR! KIERA OASTI BAKAL JADI MILIK GUE! KALAU LO GAK SUKA, MENDING LO CABUT DARI RUMAH GUE!**" bentak dave pada bisma.

Pada data ini ditemukan tindak tutur ekspresif kemarahan yang dibuktikan dengan kalimat "**MAKSUD LO APAAN ANJING? KALAU GAK TAU APA-APA, GAK IKUT CAMPUR! KIERA PASTI BAKAL JADI MILIK GUE! KALAU LO GAK SUKA, MENDING LO CABUT DARI RUMAH GUE!**" yang diucapkan Dave (penutur) kepada Bisma (lawan tutur). tuturan ini termasuk kedalam tindak tutur ekspresif langsung literal mengungkapkan kemarahan. Karena Dave mengungkapkan perasaan emosionalnya secara eksplisit, yaitu marah, kesal, frustrasi, dan kecemburuan atau kepemilikan (terhadap Kiera).

Data 14

“GUE GAK TERIMA PENOLAKAN, KIERA! LO HARUS JADI PACAR GUE!” ucap Dave dengan Nada yang cukup keras.

pada data ini ditemukan tindak tutur ekspresif kemarahan yang dibuktikan dengan kalimat **“GUE GAK TERIMA PENOLAKAN, KIERA! LO HARUS JADI PACAR GUE!”** yang diucapkan Dave (penutur) kepada Kiera (lawan tutur). tuturan ini termasuk kedalam tindak tutur ekspresif langsung literal dikarenakan makna ucapan sesuai dengan kata-kata yang diucapkan tanpa ada makna yang tersembunyi.

Data 15

“ENGGAKK, ANJING! LO GAK BOLEH NOLAK GUE! LO HARUS JADI PACAR GUE HARI INI! ATAU GUE BAKAL...” Dave tiba-tiba menangkap wajah Kiera, dan ingin mencium bibir Kiera.

Pada data ini ditemukan tindak tutur ekspresif marah yang dibuktikan dengan kalimat **“ENGGAKK, ANJING!”** yang diucapkan oleh Dave (penutur) kepada Kiera (lawan tutur). tuturan tersebut masuk kedalam tindak tutur ekspresif langsung literal kemarahan karena makna yang diucapkan secara eksplisit oleh penutur ke lawan tutur tidak tersirat atau marah benar-benar marah, kata-kata yang digunakan sesuai dengan arti harfiah.

Data 16

untungnya kiera bisa menepis serangan Dave. Satu tamparan kuat, berhasil Kiera lontarkan tepat di pipi Dave. **“BERENGSEK LO! JANGAN MENTANG-MENTANG LO KAKAK KELAS, LO JADI SEMENA-MENA SAMA GUE!”** teriak kiera laly pergi meninggalkan Dave.

Pada data ini ditemukan tindak tutur ekspresif marah yang dibuktikan dengan kalimat **“BERENGSEK LO! JANGAN MENTANG-MENTANG LO KAKAK KELAS, LO JADI SEMENA-MENA SAMA GUE!”** yang diucapkan Kiera (penutur) kepada Dave (lawan tutur). tuturan ini termasuk kedalam tindak tutur ekspresif langsung literal dikarenakan makna ucapannya sesuai kata-kata, tidak tersirat. Seperti kata

“berengsek” dan “semena-mena” diartikan sesuai makna harfiah (bukan kiasan).

Data 17

"PRIMADONA APANYA?! BANGSATT!" teriak Dave seraya membanting bucket coklat di tangannya. Kiera tidak menggubris perkataan Dave. ia tetap melenggang pergi tanpa menoleh sedikitpun.

Pada data ini ditemukan tindak tutur ekspresif kemarahan yang dibuktikan dengan kalimat **"PRIMADONA APANYA?! BANGSATT!"** yang diucapkan Dave (penutur) kepada Kiera (lawan tutur). tuturan ini termasuk kedalam tindak tutur ekspresif langsung literal kemarahan dikarenakan ucapannya sesuai dengan kata-kata yang mencerminkan makna harfiahnya.

Data 18

tak lama setelah fina pulang, wifi di rumah Kiera tiba-tiba menyala. Kiera kemudian buru-buru ke kamar. mencari tahu sesuatu yang fina sembunyikan. barangkali sesuatu yang fina sembunyikan berkaitan dengan sekolah. Kiera bisa menyelidikinya dari forum sekolah online.

#kieraPrimadonaGadungan

#KieraL*s*I

#KieraFinaL*s*I

#KieraFinaP*lan*i

"WHAT THE HELL?! APA-APAAN INI?!" terisk Kiera saat melihat hastag trending topik di forum online sekolah. dari kalimat tersebut apakah ada yang masuk kedalam tindak tutur ekspresif?

Pada data ini ditemukan tindak tutur ekspresif yang dibuktikan dengan kalimat **"WHAT THE HELL?! APA-APAAN INI?!"** yang diucapkan oleh Kiera (penutur). tuturan ini termasuk kedalam tindak tutur ekspresif langsung literal kemarahan dikarenakan maknanya jelas, ekspresi terkejut dan marah secara langsung bukan kiasan.

d. Tindak Tutur Ekspresif Pujian

Tindak tutur ekspresif pujian bertujuan untuk **mengungkapkan kekaguman, penghargaan, atau penilaian positif** penutur terhadap lawan tutur atau sesuatu yang dilakukan/dimilikinya. Pujian biasanya diberikan untuk **memberikan apresiasi, menyemangati, atau menghargai keberhasilan, prestasi, atau kualitas baik** dari seseorang.

1) Tindak tutur ekspresif langsung literal pujian (apresiasi/kekaguman)

Tuturan ini berbentuk ujaran yang secara **langsung dan eksplisit** menyatakan **rasa kagum, hormat, atau penghargaan** terhadap seseorang atau sesuatu, **dengan makna yang sesuai dengan kata-kata yang diucapkan** (literal, bukan kiasan atau sindiran).

Data 19

ia melihat-lihat foto kiera yang baru saja ia ambil di mobilnya. dave menyeringai foto-foto yang ia dapat hari ini. foto-fotonya sangat menampilkan wajah cantik kiera. **"bener-bener cuma lo yang mampu redam emosi gue, ra"**.

Pada data ini ditemukan tindak tutur ekspresif pujian (apresiasi/kekaguman) yang dibuktikan dengan kalimat **"bener-bener cuma lo yang mampu redam emosi gue, Ra"** yang diucapkan dave (penutur). tuturan ini termasuk kedalam tindak tutur ekspresif langsung literal, karena makna ucapannya sesuai dengan maksudnya, tidak ada metafora atau makna tersembunyi yang bertentangan dengan kata-katanya.

Data 20

Rumah kamu dekat sini+ kok aku liat kamu kayak ga bawa kendaraan gitu? dan baju kamu juga santai," ucap dave membuka obrolan.

"ehehe iya, kak. aduh, aku malu, kak. kakak liat penampilan rumahan aku." lagi-lagi kiera menutup wajahnya malu.

dave kemudian mengusap pucuk kepala kiera lembut. **"it's okey. kamu masih cantik dan imut, kok"**.

Pada data ini ditemukan tindak tutur ekspresif pujian yang dibuktikan pada kalimat **“it’s okey. Kamu masih cantik dan imut, kok”** yang diucapkan Dave (penutur) kepada kiera (lawan tutur). tuturan ini termasuk kedalam tindak tutur ekspresif langsung literal, karena ucapannya sesuai dengan makna sebenarnya, tidak ada kiasan, metafora, sarkasme, atau makna tersembunyi.

Data 21

arsen terlihat kebingungan dengan kiera yang berlari pergi tiba-tiba. arsen beepikir, apa jangan-jangan kiera malu, karena dirinya menertawakan soal PTDK. **“tapi reaksinya gemes ahahha... kayaknya kiera emang baru tau ada PTDK.”**

Pada data tersebut ditemukan tindak tutur ekspresif pujian yang dibuktikan dengan kalimat **“tapi reaksinya gemes ahahha...”**. tuturan ini termasuk kedalam tindak tutur ekspresif langsung literal dikarenakan tuturan disampaikan secara eksplisit sesuai makna kata-katanya dan tidak memakai majas/metafora.

Data 22

“oooohhhh... pantesan muka lo capek kayak bule!” celetuk Kiera tiba-tiba.

"gimana?" tanya theo.

Pada data ini ditemukan tindak tutur ekspresif pujian yang dibuktikan dengan kalimat **“oooohhhh... pantesan muka lo capek kayak bule!”**. tuturan ini termasuk kedalam tindak tutur ekspresif langsung literal, karena disampaikan langsung ke lawan bicara, makna sesuai dengan kata-katanya.

Data 23

“Hahaha muka lo merah tuh. Lo juga cantik, Ra,” ucapnya seraya mengusap pucuk kepala milik kiera.

Pada data ini disebut tindak tutur ekspresif langsung literal bentuk pujian, karena disampaikan secara langsung, dan makna sesuai dengan kata-kata, tanpa ada makna tersembunyi.

Data 24

hi, kiera. perempuan yang sama cantinya dengan bunga kesukaanku, bunga matahari. bahkan mungkin lebih cantik.

Kiera terbelalak. Namun, ujung matanya melihat masih banyak lukisan yang membuatnya penasaran.

Pada data ini disebut tindak tutur ekspresif langsung literal bentuk pujian, karena disampaikan secara langsung, dan makna sesuai dengan kata-kata, tanpa ada makna tersembunyi.

Data 25

Arsen mendekati Kiera, seraya berbisik. "***Beautiful... you're so pretty, Ra...***"

Pada data ini disebut tindak tutur ekspresif langsung literal bentuk pujian, karena disampaikan secara langsung, dan makna sesuai dengan kata-kata, tanpa ada makna tersembunyi.

Data 26

"***Pacarlo, definisi 'best ketos, best boyfriend', Ra!*** Bisa-bisanya sahabat gue yang random ini, dapet pacar se-*perfect* Arsen ya? Doain gue juga dong! Ketularan lo! Dapet cowok yang baik dan ganteng pestinya ehehe," ucap Fina seraya menaik-turunkan alis matanya.

Pada data ini disebut tindak tutur ekspresif langsung literal bentuk pujian, karena disampaikan secara langsung, dan makna sesuai dengan kata-kata, tanpa ada makna tersembunyi.

2) Tindak tutur ekspresif tidak langsung pujian bercanda (humor)

Data 27

*Kiera Thanks honey <3 Tau aja lo yang gue pengen eheheh
pinot anak pig <3*

Cielah, jadi fix nih terjerat ketampanan arsen?

Kiera

"siapa yang gak fall in love di depan cowok kaya arsen?"

btw, kalau lo otw pulang, ntar mampir rumah gue yaa?

bilang sama mommy, suruh pak adi ambil motor gue,
gue mau dating dulu sama paksu

pinot anak pig <3

paksu, paksu, matamu!

pala lo kejedot apaan deh, Ra? halunya udah level max"

Pada data ini ditemukan tindak tutur ekspresif pujian humor yang dibuktikan dengan kalimat "**Cielah, jadi fix nih terjerat ketampanan Arsen?**". tuturan ini termasuk kedalam tindak tutur ekspresif tidak langsung dikarenakan kalimat ini bernada bercanda dan karena tidak secara eksplisit menyatakan emosi, tapi maksudnya jelas.

e. Tindak Tutur Ekspresif Harapan

1) Tindak tutur ekspresif langsung literal harapan/doa

Data 28

jordy kemudian perlahan mendekat. "**aku selalu mendoakan yang terbaik buat kamu, Ra**". ucapnya kemudian memeluk erat kiera. kiera membalas pelukan itu dengan suka cita. dari cerita tersebut apakah masuk kedalam tindak tutur ekspresif?

Pada data ini ditemukan tindak tutur ekspresif harapan/doa yang dibuktikan dengan kalimat "**Aku selalu mendoakan yang terbaik buat kamu, Ra**". yang diucapkan oleh Jordy (penutur) dan Kiera (lawan tutur). tuturan ini termasuk kedalam tindak tutur ekspresif langsung literal dikarenakan ucapannya mengandung makna asli tanpa adanya maksud lain.

Data 29

"kalau mereka macem-macem juga, gue bakal langsung lapornin ke pihak sekolah dan abang gue. biar abang gue dan komplotannya yang turun tangan. **mental gue gak selemah itu, Ra. dan gue harap, lo juga bisa kuat ngehadepin hari esok yang mungkin bakal lebih gila dari hari kemarin,**" ucap fina seraya mengacak rambut kiera.

Pada data ini ditemukan tindak tutur ekspresif dibuktikan dengan kalimat "**mental gue gak selemah itu, Ra. dan gue harap, lo juga bisa**

kuat ngehadepin hari esok yang mungkin bakal lebih gila dari hari kemarin,” yang diucapkan fina (penutur) kepada Kiera (lawan tutur). tuturan ini termasuk kedalam tindak tutur ekspresif langsung literal harapan/motivasi karena disampaikan secara langsung dan sesuai konteks maknanya.

Data 30

"TUHAN! JODOHIN GUE SAMA ARSEN PLEASEEE!! ARSENIO BARRA ALARICK YA! JANGAN SAMPE SALAH, TUHAN!" batin kiera.

Pada data ini ditemukan tindak tutur ekspresif harapan yang dibuktikan dengan kalimat "TUHAN! JODOHIN GUE SAMA ARSEN PLEASEEE!! ARSENIO BARRA ALARICK YA! JANGAN SAMPE SALAH, TUHAN!". tuturan ini termasuk kedalam tindak tutur ekspresif langsung literal karena makna diucapkan secara jelas dan eksplisit, tanpa makna tersembunyi atau sindiran.

Data 31

"Aku harap, dimasa depan nanti, kita bisa menemui tempat-tempat indah lainnya, bersama-sama."

Pada data ini ditemukan tindak tutur ekspresif dibuktikan dengan kalimat **"Aku harap, dimasa depan nanti, kita bisa menemui tempat-tempat indah lainnya, bersama-sama."**. tuturan ini termasuk kedalam tindak tutur ekspresif langsung literal harapan/motivasi karena disampaikan secara langsung dan sesuai konteks maknanya.

Data 32

Dibalik punggung Arsen, Kiera membuka suara. **"Gue harap lo gak ngelakuin ke cewek lain, kak. Gue harap, gue cewek terakhir yang diperlakukan kayak gitu sama lo, kak.** Gue uda maafin lo. Tapi ngelupain gak semudah maafin, kak," lirik Kiera dengan suara yang bergetar karena takut.

Pada data ini ditemukan tindak tutur ekspresif dibuktikan dengan kalimat **"Gue harap lo gak ngelakuin ke cewek lain, kak. Gue harap, gue cewek terakhir yang diperlakukan kayak gitu sama lo, kak."**.

tuturan ini termasuk kedalam tindak tutur ekspresif langsung literal harapan/motivasi karena disampaikan secara langsung dan sesuai konteks maknanya.

f. Tindak Tutur Ekspresif Kepedulian/ Empati

1) Tindak tutur ekspresif langsung literal empati/kepedulian

Data 33

Drrrrttt drrrrtttt

Raden Kian Santang

Raden *sent a video*

Ra, *sorry* ganggu...

Tapi gue pikir, lo berhak tau...

Dan gue sama yang lainnya bakal bantuin lo...

Pada data 1 ditemukan tindak tutur ekspresif yang dibuktikan dengan kalimat "**Tapi gue pikir, lo berhak tau... Dan gue sama yang lainnya bakal bantuin lo...**" yang diucapkan oleh Raden (penutur) kepada Kiera dalam pesan *whatsapp*. Tuturan ini termasuk kedalam tindak tutur ekspresif langsung literal empati/kepedulian dikarenakan kalimat tersebut mengandung dukungan emosional dan kepedulian terhadap seseorang.

g. Tindak Tutur Ekspresif Klarifikasi

1) Tindak Tutur Ekspresif Langsung Literal Klarifikasi Identitas

Diri

Data 34

"gue tekenin, gue sama fina itu sahabat dari smp. gue bahkan uda anggap dia sebagai saudara. sesuatu hal yang gak mungkin, kalau gue ngejalani hubungan spesial, ke arah cinta sebagai pasangan sama fina. lo semua pasti masih gak percaya kan? so, hari ini gue bawa dua gambar idola laki-laki yang gue kagumi. yap, injun dan jordy AGS. **disini uda bisa disimpulin kan kalau gue masih normal dan suka sama cowok. begitupun sama fina.**"

Pada data ini ditemukan tindak tutur ekspresif yang dibuktikan dengan kalimat **“disini uda bisa disimpulin kan kalau gue masih normal dan suka sama cowok. begitupun sama fina.”** yang diucapkan oleh Kiera (penutur) kepada semua teman sekelasnya. Tuturan ini termasuk kedalam tindak tutur ekspresif langsung literal klarifikasi identitas diri, karena makna disampaikan secara eksplisit sesuai dengan kata-kata yang diucapkan, tidak menggunakan sindiran atau bentuk tidak langsung.

h. Tindak Tutur Ekspresif Pembelaan

1) Tindak Tutur Ekspresif Langsung Literal Pembelaan

Data 35

kiera menghela nafasnya, lalu menjawab **“gue emang halu awalnya, tapi itu nge-trigger gue buat capai tujuan hidup gue.** dari pada yang gak punya tujuan hidup kan?”

Pada data ini ditemukan tindak tutur ekspresif yang dibuktikan dengan kalimat **“gue emang halu awalnya, tapi itu nge-trigger gue buat capai tujuan hidup gue”**. tuturan ini termasuk kedalam tindak tutur ekspresif langsung literal pembelaan karena kata-katanya sesuai dengan makna sebenarnya dan cara penyampaiannya secara langsung tanpa ada perantara.

Data 36

"eitss, gak apa-apa modal tampang aja. daripada gak modal apa-apa kek cowok real life. ditambah mukanya kek pulu-pulu."

Pada data ini merupakan tindak tutur ekspresif langsung literal pembelaan dikarenakan makna pembelaan terhadap komentar sinis yang mengatakan **“cowok korea cuma modal tampang”**.

Data 37

"menye-menye? bias gue merantau ke negeri orang, sendirian loh. yakin lo bisa survive kalau jadi dia? Mereka juga udah kerja banting tulang sejak usia muda. Gak kayak lo pada, yang hobinya cuma ngomongin orang tentang gosip yang belum tentu bener!”

Pada data ini menunjukkan bahwa kalimat tersebut merupakan tindak tutur ekspresif langsung literal pembelaan. Karena makna pembelaan yang ada pada tuturan tersebut dengan mempertahankan posisi sebagai seseorang yang punya sikap dan prinsip.

i. Tindak Tutur Ekspresif Kagum

Tindak tutur ekspresif kagum bertujuan untuk menyatakan rasa takjub dan penghargaan penutur terhadap sesuatu yang dinilai mengesankan, luar biasa, atau patut dipuji. Dengan mengungkapkan kekaguman, penutur tidak hanya menunjukkan perasaannya, tetapi juga memberikan apresiasi yang dapat membangkitkan semangat dan kepercayaan diri lawan tutur. Selain itu, tuturan kagum juga memperkuat hubungan sosial karena mengandung pengakuan yang positif dan membangun, serta menciptakan suasana komunikasi yang menyenangkan dan menghargai satu sama lain.

1) Tindak tutur ekspresif langsung literal kekaguman

Data 38

Kiera

Thanks *honey* <3 Tau aja lo yang gue pengen eheheh

pinot anak pig <3

Cielah, jadi fix nih terjerat ketampanan arsen?

Kiera

siapa yang gak fall in love di depan cowok kaya arsen?

btw, kalau lo otw pulang, ntar mampir rumah gue yaa?

bilang sama mommy, suruh pak adi ambil motor gue,

gue mau dating dulu sama paksu

pinot anak pig <3

paksu, paksu, matamu!

pala lo kejedot apaan deh, Ra? halunya udah level max

Pada data ini ditemukan tindak tutur ekspresif kekaguman yang dibuktikan dengan kalimat “**siapa yang gak fall in love di depan cowok kaya arsen?**”. tuturan ini termasuk tindak tutur ekspresif langsung literal

kekaguman dikarenakan berbentuk pengakuan kekaguman/kecintaan, dan makna sesuai dengan kata-katanya tanpa ada maksud tersembunyi.

j. Tindak Tutur Ekspresif Meminta Maaf

Tindak tutur ekspresif berupa permintaan maaf digunakan untuk menyatakan rasa simpati penutur karena telah melakukan kesalahan, menyakiti, atau mengecewakan lawan tutur, sehingga penutur menyampaikan permintaan maaf sebagai bentuk penyesalan atas perbuatannya

1) Tindak Tutur Ekspresif Langsung Literal Minta Maaf

Data 39

Sekarang giliran kiera, yang menarik nafas perlahan sebelum menjawab perkataan Dave. Semoga Dave bisa menerima apa yang sudah menjadi keputusan kiera. "**Kak, sorry gue..**" Kiera menunduk, tak mampu menatap Dave.

Pada data ini ditemukan tindak tutur ekspresif minta maaf yang dibuktikan dengan kalimat "**kak, sorry gue...**" yang diucapkan Kiera (penutur) kepada Dave (lawan tutur). tuturan ini termasuk kedalam tindak tutur ekspresif langsung literal dikarenakan makna ucapan sesuai dengan kalimat yang diucapkan tanpa ada makna tersembunyi. Dan ucapan dilakukan secara jelas dan langsung oleh penutur.

Data 40

gadis itu menepuk dahinya sendiri. "**sorry, gue lupa kenalin diri.** kenalin gue karin, sekretaris umum osis bina esa. lo diundang kesini, karena gue perlu tanya-tanya sama lo. mungkin lo udah pernah denger dari fina, kalau kita dari pihak osis, bakal bantu kalian buat nemuin siapa pelakunya," jawab gadis yang disinyali bernama karin itu. kiera mengangguk, tanda paham.

Pada data ini ditemukan tindak tutur ekspresif, dibuktikan dengan kalimat "**sorry, gue lupa.**" yang diucapkan karin (penutur) kepada Kiera (lawan tutur). tuturan ini termasuk kedalam tindak tutur ekspresif langsung

literal minta maaf, karena makna sesuai dengan kata-katanya, tanpa ada makna tersembunyi.

2) Tindak Tutur Ekspresif Literal Meminta Maaf dengan Pernyataan

Data 41

“Maaf kalau lukisannya kurang bagus.” berkebalikan dengan injun yang merasa kurang percaya diri, kiera melongo melihat lukisan injun sangking bagusnya. Terlalu lama membuka mulut karena takjub, Injun menekan pipi Kiera gemas.

Pada data ini ditemukan tindak tutur ekspresif mengucapkan minta maaf. Dibuktikan dengan kalimat **“Maaf kalau lukisannya kurang bagus.”** tuturan tersebut diutarakan injun (penutur) kepada Kiera (lawan tutur). tuturan tersebut termasuk bentuk tindak tutur literal karena makna tuturan sesuai dengan kata-kata yang diucapkan, yaitu benar-benar menyampaikan permintaan maaf.

Data 42

“Maaf, perhatian dan kelakuan gue selama ini bikin lo salah paham dan bikin lo naroh perasaan buat gue. Mungkin karena gue terlalu lama tinggal di luar negeri dan di sana mereka mengekspresikan berbagai kasih sayang mereka dengan segala cara.”

Pada data ini disebut tindak tutur ekspresif minta maaf yang dibuktikan dengan kalimat **“Maaf, perhatian dan kelakuan gue selama ini bikin lo salah paham dan bikin lo naroh perasaan buat gue.”**. tuturan ini termasuk kedalam tindak tutur ekspresif langsung literal, karena makna sesuai dengan kata-katanya, tanpa ada makna tersembunyi.

Data 43

Arsen yang tidak merespon, membuat kiera sedikit ketakutan. Takut Arsen marah. “E-eng... **Maaf aku ngambil di kamar kamu kemarin.** Jadi, *schedule* kita hari ini, menuhin *dating list* kamu!” Kiera beralih duduk di samping Arsen. Ia menatap lekat Arsen dengan jurus wajah imutnya. Semoga bisa menghilangkan rasa kesal Arsen.

Pada data ini disebut tindak tutur ekspresif minta maaf yang dibuktikan dengan kalimat “**Maaf aku ngambil di kamar kamu kemarin.**”. tuturan ini termasuk kedalam tindak tutur ekspresif langsung literal, karena makna sesuai dengan kata-katanya, tanpa ada makna tersembunyi.

3) Tindak Tutur Ekspresif Minta Maaf dengan Pertanyaan

Tindak tutur ekspresif ini digunakan untuk menyampaikan permintaan maaf ketika penutur merasa telah melakukan kesalahan terhadap lawan tutur. Permintaan maaf disampaikan melalui bentuk kalimat tanya sebagai cara untuk menyampaikan penyesalan. Meskipun bentuk kalimatnya tidak sesuai dengan fungsi tuturan sebenarnya, makna dari kata-kata yang digunakan tetap mencerminkan maksud penutur secara tepat.

Data 44

Saat kiera menikmati sarapannya, tiba-tiba notifikasi ponselnya berdering secara beruntun.

Raden Kian santang “**Ra, aku bener-bener minta maaf ya?** Kita masih jadi temen, kan?”

Duta Sampah “**Ra, I’m sorry :(can you be my friend?**”

Playboy kelas cupang “ **Ra, maafin gue ya?** Gua bisa jadi temen lo kan?”

Badut Tajir “ baginda Kiera yang terhormat, maafin Revan yang kiyowok ini ya? Revan boleh jadi BFF-nya Kiera kan?”

Pada data ini ditemukan tindak tutur ekspresif meminta maaf. Dibuktikan dengan kalimat yang ditebalkan. Tuturan tersebut termasuk kedalam kategori tindak tutur ekspresif langsung literal meminta maaf dengan bentuk pertanyaan karena keempat pesan tersebut menyatakan permintaan maaf, yang merupakan bagian dari jenis tindak tutur ekspresif menunjukkan sikap atau perasaan penutur terhadap situasi. Dan dikatakan langsung literal karena makna pesan sesuai dengan kata-kata yang digunakan, yaitu mereka sungguh-sungguh menyampaikan permintaan maaf (bukan sindiran atau bentuk lain yang maknanya tersembunyi) dan pesan-pesan tersebut ditujukan secara langsung

kepada kiera. Ucapan “maaf” disebutkan secara eksplisit oleh masing-masing pengirim.

Data 45

“Ra, sorry gue izin main hp ya? Ada yang harus diomongin di grup OSIS,” ucap Arsen tiba-tiba, setelah sempat mengecek ponselnya.”

Pada data ini ditemukan tindak tutur ekspresif minta maaf dengan pertanyaan yang dibuktikan dengan kalimat **“Ra, sorry gue izin main hp ya?”**. tuturan ini termasuk tindak tutur ekspresif langsung literal dikarenakan makna ucapannya sesuai dengan kata-kata yang digunakan tanpa ada makna yang tersembunyi.

4) Tindak tutur ekspresif langsung literal meminta maaf dengan sapaan

Data 46

teman-temannya yang lain sontak manahan Dave. mereka tidak menyangka, kalau pertanyaan bisma tentang kiera bisa menyulut emosi Dave. Bisma yang ketakutan terus mengucapkan kata maaf. **“Dave, sorry-sorry. gue gak bermaksud kayak gitu...”**.

Pada data ini ditemukan tindak tutur ekspresif meminta maaf yang diucapkan bisma (penutur) kepada Dave (lawan tutur) yang dibuktikan dengan kalimat **“Dave, sorry-sorry. gue gak bermaksud kayak gitu...”** tuturan tersebut termasuk kedalam kategori tindak tutur ekspresif langsung literal meminta maaf karena menunjukkan sikap penyesalan atas apa yang sudah dikatakan atau dilakukan dan karena **maknanya sesuai dengan yang diucapkan**, yaitu benar-benar ingin meminta maaf dan tidak bermaksud menyinggung.

Data 47

kiera bisa mengerti perasaan Dave. mungkin memang ia yang salah. tidak menegaskan bagaimana perasaannya pada Dave, sehingga Dave mengira kalau Kiera juga memiliki perasaan yang sama dengannya. Kiera melepaskan cengkraman tanagn Dave secara perlahan. **“kak Dave, aku minta maaf... Tapi aku bener-bener gak bisa...”**

pada data ini ditemukan tindak tutur ekspresif minta maaf dibuktikan dengan kalimat “**Kak Dave, aku minta maaf... tapi aku bener-bener gak bisa...**” yang diucapkan oleh Kiera (penutur) kepada Dave (lawan tutur). tuturan tersebut masuk kedalam tindak tutur ekspresif langsung literal minta maaf, karena makna yang disampaikan langsung dan juga maknanya sesuai dengan kata-kata yang diucapkan.

Data 48

Drrrrtttt drrrrtttt

Raden Kian Santang

Raden *sent a video*

Ra, sorry ganggu...

Tapi gur pikir, lo berhak tau...

Dan gue sama yang lainnya bakal bantuin lo...

Pada data ini ditemukan tindak tutur ekspresif yang dibuktikan dengan kalimat “**Ra, sorry ganggu...**” yang diucapkan Raden (penutur) dalam pesan *whatsapp* kepada Kiera. Tuturan ini termasuk kedalam tindak tutur ekspresif langsung literal minta maaf dengan sapaan dikarenakan makna yang diucapkan sesuai dengan kata-katanya.

Data 49

kiera memencet bel berulang kali, sampai sang pemilik rumah akhirnya membukakan pintu. fina hadir dengan baju santai disertai celana pendek berwarna merah muda. kiera sontak memeluk erat fina dengan air mata yang sudah tak terbendung lagi. “**fin, kenapa lo ga cerita hikss... Maafin gue, fin...**”

Pada data 4 ditemukan tindak tutur ekspresif dibuktikan dengan kalimat “**fin, kenapa lo ga cerita hikss... Maafin gue, fin...**” yang diucapkan Kiera (penutur) kepada Fina (lawan tutur). tuturan ini termasuk kedalam tindak tutur ekspresif langsung literal minta maaf dikarenakan disampaikan secara langsung dan maknanya sesuai dengan konteks, tidak pakai metafora atau sindiran.

Data 50

"Maaf, tan, om. Kita gak bermaksud pulang kemalaman gini. Tapi, tadi dijalan yang kita lewati ada kecelakaan yang bikin macet panjang. Kiera juga kayaknya jadi kecapean makanya ketiduran di mobil," jelas Arsen

Pada data 4 ditemukan tindak tutur ekspresif dibuktikan dengan kalimat **"Maaf, tan, om."**. tuturan ini termasuk kedalam tindak tutur ekspresif langsung literal minta maaf dikarenakan disampaikan secara langsung dan maknanya sesuai dengan konteks, tidak pakai metafora atau sindiran.

Data 51

Kiera yang tersentak kaget, langsung terduduk. "eh?! udah jam berapa ini? Aku ketiduran ya?! **Maaf, Sen!**" sesal Kiera. Ia merasa tidak enak tertidur di kamar Arsen hingga langit sudah berubah warna menjadi gelap di luar jendela.

Pada data ditemukan tindak tutur ekspresif dibuktikan dengan kalimat **"Maaf, Sen!"**. tuturan ini termasuk kedalam tindak tutur ekspresif langsung literal minta maaf dikarenakan disampaikan secara langsung dan maknanya sesuai dengan konteks, tidak pakai metafora atau sindiran.

5) Tindak Tutur Ekspresif Minta Maaf dan Khawatir.

Data 52

"lo gak apa-apa? perlu gue bawa ke rumah sakit? sorry tadi bola basket gue, gak sengaja kena kepala lo, sampe memar gini," ucapnya seraya tetap memegang handuk dingin yang ditempelkan pada kepala kiera.

Pada data ini ditemukan tindak tutur ekspresif minta maaf dan khawatir yang dibuktikan dengan kalimat **"lo gak apa-apa? perlu gue bawa ke rumah sakit? sorry tadi bola basket gue, gak sengaja kena kepala lo, sampe memar gini,"**. tuturan ini termasuk tindak tutur ekspresif langsung literal dikarenakan maksud dan kata-kata sesuai secara langsung, tanpa makna tersembunyi.

k. Tindak tutur ekspresif tidak langsung literal

Data 53

fina tak sengaja terpegok oleh kiera, menghela nafas panjang. seperti ada sesuatuyang membuatnya lega. **"fyuhhh... syukurlah kiera belum tau... gue juga gak bisa kasih tau... sorry ya, Ra... gue takut lu drop lagi..,"** batin fina.

Pada data 1 ditemukan tindak tutur ekspresif yang dibuktikan pada kalimat **"fyuhhh... syukurlah kiera belum tau... gue juga gak bisa kasih tau... sorry ya, Ra... gue takut lu drop lagi..,"** yang diucapkan Fina (penutur) dalam hati. Tuturan ini termasuk kedalam tindak tutur ekspresif tidak langsung literal dikarenakan tuturan ucapan yang dikatakan dalam hati, tidak diucapkan ke kiera.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Mengucapkan terima kasih, yang diungkapkan dalam berbagai bentuk seperti pujian, sapaan, dan apresiasi, dengan jumlah 11 data tutura dalam novel *"I'll Find Another You"*.

1. Mengungkapkan perasaan, termasuk perasaan bingung, marah, harapan, empati, pembelaan, dan klarifikasi, dengan jumlah 17 data tuturan dalam novel *"I'll Find Another You"*.
2. Memberikan pujian, dengan jumlah 10 data tuturan dalam novel *"I'll Find Another You"*.
3. Menyampaikan permintaan maaf, dengan jumlah 14 data tuturan dalam novel *"I'll Find Another You"*.

DAFTAR PUSTAKA

- Amna Ali, S. D., & Ali, Fenica, Noviyanti, A. D. (2024, November). Hakikat Bahasa Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran Bahasa. *Journal on Education*, 7225-7239.
- Amna, Harliyana, I., & Rasyimah. (n.d.). Analisis Unsur Intrinsik dalam Novel Te O Toriatte (Genggam Cinta) Karya Akmal Nasery Basral. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 227-239. Retrieved from <https://ojs.unimal.ac.id/index.php/kande/article/download/9450/4196>

- Anugrah, A. N., & Asnawi, A. (2024). Tindak Tutur Ekspresif dalam Komentar di Laman Youtube Najwa Shihab “Susahnya Jadi Perempuan.” *Jurnal Genre (Bahasa, Sastra, Dan Pembelajarannya)*, 6(1), 81–100. <https://journal2.uad.ac.id/index.php/genre/article/download/10075/4279/38934>
- Aprilia, L., Budiarti, A., & Fauziyyah, D. F. (2023). Tindak Tutur Ekspresif Mengkritik dalam film Gila Lu Ndro! dan Implikasinya terhadap Pembelajaran teks Anekdot Kelas X SMA. *Jurnal Ilmiah PGSD Universitas Mandiri*, 5453-5478. Retrieved from <https://journal.stkipsubang.ac.id/index.php/didaktik/article/download/1316/1066/>
- Ardiyanti, D., Rosalina, S., & Triyadi, S. (2022). Analisis Tindak Tutur Perlokusi dalam Iklan Tokopedia x BTS dan relevansinya sebagai bahan ajar materi teks iklan, slogan, dan poster di sekolah menengah pertama. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa dan Sastra*, 866-877. Retrieved from <https://e-journal.my.id/onoma/article/download/2076/1688/>
- Arsyad, R. (2023). Tindak Tutur Ekspresif Menyalahkan Dalam film Action Shigatsu Wa Kimi No Uso 「四月は君の嘘」 Karya Naoshi Arakawa. *Jurnal Hikari*, 7, 111-120. Retrieved from <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/hikari/article/download/56179/44199/118849>
- Aruan, E. Y. (2020). Analisis Tindak Tutur Direktif Dan Ekspresif Dalam Film Animasi Nussa Dan Rara. *Skripsi*, 1-59. Retrieved from <http://repository.umsu.ac.id/bitstream/123456789/14006/1/skripsi%20erni%20yusnita%20aruan%20%20ACC.pdf>
- Asip, M., Lestari, T. A., Maisura, Juliati, Apreasta, L., Setyaningsih, D., . . . Sitanggang, R. P. (2022). Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia Di SD. In Maisarah (Ed.), *E-BOOK*. Bandung-Jawa Barat: CV. MEDIA SAINS INDONESIA. Retrieved from https://www.researchgate.net/publication/365488727_Hakikat_Bahasa_dan_Pembelajaran_Bahasa
- Astika, I. M., Murtiningrum, D. A., & Tantri, A. A. S. (2021). Analisis Tindak Tutur Ekspresif dalam Acara Mata Najwa “Perlawanan Mahasiswa.” *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 4743, 55–66. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPBS/article/view/29366>
- Azenni, N. (2021). Analisis Tindak Tutur Direktif Anak Usia Prasekolah dalam Berbahasa Indonesia. *Artikulasi: Jurnal Pendidikan*, 3(2), 34-45
- Azizah, H. (2021). Tindak Tutur Dalam Novel “Ingkar” Karya Boy Candra (Kajian Pragmatik). *Artikulasi: Jurnal Pendidikan*, 3(2), 105-120
- Azmi, N. (2021). Tindak Tutur Wacana Lowongan Kerja Pada Surat Kabar “Analisa” (Tinjauan Pragmatik). *Artikulasi: Jurnal Pendidikan*, 3(2), 86-104

- Deli Nirmala, E. P. (2021, Oktober). PETUNJUK PRAKTIS PERUMUSAN MASALAH. *Jurnal "HARMONI"*, Nomor 2, Oktober 2021, Volume 5, 52-57.
- Dian Hermawan, E. I. (2021). BASINDO : *Jurnal Kajian Bahasa, Sastra Indonesia*, dan. *Journal homepage*, Volume 5, 150-157. Retrieved from <https://pdfs.semanticscholar.org/96ef/01878a6394f37487f102130340cdc1edb0f3.pdf>
- Dinanta, V., Muarifin, M., & Waryanti, E. (2023). Bentuk Dan Fungsi Tuturan Ekspresif Dalam Video Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Akun Youtube Galeri Bahasa (Kajian Pragmatik). 1632-1651. Retrieved from <https://proceeding.unpkediri.ac.id/index.php/semdikjar/article/view/3944>
- Evizariza, M. (2025). *Pragmatik Teori dan Penerapannya*. (S. M. Tita Yunia Zalni, Ed.) padang: Gemilang Press Indonesia. Retrieved from https://www.researchgate.net/publication/387905964_Pragmatik_Teori_dan_Penerapannya
- Febtiani, D. (2024). Implikatur Percakapan Dalam Pembelajaran Teks Ceramah Pada Siswa Kelas XI Di Man 2 Bandar Lampung. *Skripsi*, 1-100. Retrieved from <http://digilib.unila.ac.id/79275/3/3.%20SKRIPSI%20TANPA%20BAB%20PEMBAHASAN.pdf>
- Girsang, A. S. E., & Turnip, B. R. (2020). Analisis Tindak Tutur dalam Novel "Mengahembuskan Lara Menghirup Aroma Kedamaian" Karya Nikki Arana. *Artikulasi: Jurnal Pendidikan*, 2(1), 24-34
- Girsang, A. S. E., & Turnip, B. R. (2020). Analisis Tindak Tutur dalam Novel "Mengahembuskan Lara Menghirup Aroma Kedamaian" Karya Nikki Arana. *Artikulasi: Jurnal Pendidikan*, 2(1), 24-34
- Girsang, a. s., & Turnip, B. R. (2020). Analisis Tindak Tutur Dalam Novel "Mengahembuskan Lara Menghirup Aroma Kedamaian" Karya Nikki Arana. *Jurnal Artikulasi*, 2, 24-34. <https://jurnal.usi.ac.id/index.php/artikulasi/article/view/761>
- Gultom, R. S., & Saragih, R. (2020). Nilai Moral, Pendidikan, Dan Konflik Batin Tokoh Utama Dalam Novel "Konspirasi Alam Semesta" Karya Fiersa Besari. *Artikulasi: Jurnal Pendidikan*, 2(2), 93-101
- Hidayat, S. W. (2023). Analisis Tindak Tutur Ekspresif dalam Naskah Drama Mega-Mega Karya Arifin C.Noer. *Skripsi*, 144. Retrieved from https://eprints.iain-surakarta.ac.id/7163/1/Skripsi%20Full_Sidiq%20Wahyu%20Hidayat_196151059.pdf
- Izar, J., Afria, R., & Kamiyatein. (2020). Bentuk dan Fungsi Tindak Tutur Rkspresif dalam film Dokumenter The Mahuzes karya Watchdoc Image (Forms And Functions Of Expressive Speech Acts In The Mahuzes Documentary Film By Watchdoc Image). *Jurnal Lingue Bahasa, Budaya, dan Sastra*, 1-11. Retrieved from <https://jurnal.iainambon.ac.id/index.php/lingue/article/view/1382/788>

- Kurniawan, A., & Silitonga, R. K. (2020). Nilai Etika Dan Pendidikan Pada Novel “Mengejar Impian Ayah” Karya Abdi Siregar. *Artikulasi: Jurnal Pendidikan*, 2(2), 12-24
- Latifah, U. (2024). Feminisme Islam Dalam Novel Gadis Kretek Karya Ratih Kumala. *Skripsi*, 1-108. Retrieved from http://repository.unissula.ac.id/35272/1/Pendidikan%20Bahasa%20%26%20Sastra%20Indonesia_3410200024_fullpdf.pdf
- Lestari, S. (2019). Analisis Tindak Tutur Dalam Novel “Bak Rambut Dibelah Tujuh” Karya Muhammad Makhdlori. *Artikulasi: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 1-12
- Ma'arifah, N. K. (2023). Analisis Tindak Tutur Ilokusi dalam Interaksi Pembelajaran Siswi Kelas XI A Madrasah Aliyah PK Daarul Hidayah Sukoharjo Studi Kasus Mata Pelajaran Drama. *Skripsi*, 1-172. Retrieved from <https://eprints.iain-surakarta.ac.id/8663/1/NIA%20KHUSNUL%20MAAIFAH%20SKRIPSI%202.pdf>
- Marini, N. (2019). Kesantunan Berbahasa dalam Novel “Taman Api” Karya Yonathan Rahardjo. *Artikulasi: Jurnal Pendidikan*, 1(2), 1-15
- Nisa Apriyani, I. S. (2022, Juli). Pengaruh Layanan Informasi Dengan Teknik Focus Group Discussion Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Di SMK Negeri 3 Medan Tahun Pembelajaran 2021/2023. *Cybernetics: Journal Educational Research and Social Studies* Volume 3, Nomor 3, *Jurnal Homepage*, 130-139.
- Noverlyandri, S. (2022). Analisis Tindak Tutur Lokusi, Ilokusi dan Perlokusi dalam Berinteraksi di Sosial Media Twitter dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Prancis. *Skripsi*. Retrieved from <http://digilib.unila.ac.id/64750/3/3.%20SKRIPSI%20TANPA%20BAB%20PEMBAHASAN.pdf>
- Nuramila. (2020). *Kajian Pragmatik Tindak Tutur dalam Media Sosial*. (M. C. Dr. Abdul Rahman H., Ed.) banten: yayasan pendidikan dan sosial indonesia maju (YPSIM). Retrieved from <https://osf.io/zah35/download>
- Nurul Ilimiyah, N. N. (2021). Mudahnya Memahami METODE PENELITIAN (Pengertian dan Konsep Dasar). In I. Tawakkal (Ed.). *Jl. Letda Nur Hasyim GG. Ladi Desa Kalianyar Rt 03/01 Kecamatan Kapas Bojonegoro_ Jawa Timur, Jawa Timur: CV. AGRAPANA MEDIA*.
- Octavian, D. K. (2023). Tindak Tutur Dalam Unggahan Sosial Media Instagram @Kata2Bijak dan Aplikasinya Pada Pembelajaran Menulis Puisi kelas VIII SMP. *Skripsi*, 68. Retrieved from http://repository.unissula.ac.id/31659/1/Pendidikan%20Bahasa%20%26%20Sastra%20Indonesia_34101900003_fullpdf.pdf
- Purwanti, D. E., Saragih, R., & Turnip, B. R. (2023). Tindak Tutur Lokusi Pada Novel “Jejak Sang Perwira” Karya Robertus Widiatmoko. *Artikulasi: Jurnal Pendidikan*, 5(2), 17-29
- Rambe, N. P. (2019). Referensi Dan Inferensi Wacana Dalam Novel “Air Mata Surga” Karya E. Rokajat Asura. *Artikulasi: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 33-49

- Roselli, R. (2019). Campur Kode Dalam Novel “Para Penulis Langit” Karya Bung Pram. *Artikulasi: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 13-32
- Sanjaya, M. D., Sanjaya, M. R., & Wulandari, R. (2022). Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Novel Hanter Karya Syifa Uzzahra dan Relevansinya sebagai Pembelajaran Sastra Di SMA. *Sejarah Artikel*, 475-496. Retrieved from <https://jurnal.umk.ac.id/index.php/kredo/article/download/6778/3123>
- Sebayang, S. K. H., Wardani, S., & Tartiyo, S. (2025). Analisis Tindak Tutur Dalam Novel Karavansara Karya Rio Johan. *Artikulasi: Jurnal Pendidikan*, 7(1), 82-98
- Siregar, R. A., & Kusyani, D. (2021). Tindak Tutur Ekspresif dalam Meme Bu Tejo Tilik di Twitter sebagai Bahan Ajar Siswa SMP (Suatu Kajian Pragmatik). *PRASASTI: Journal of Linguistics*, 6(2), 226-238. <https://jurnal.uns.ac.id/pjl/article/view/53492>
- Sugiyono. (2020). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Alfabeta. <http://repository.unpas.ac.id/62945/5/BAB%20III.pdf>
- Sumarlam, Pamungkas, S., & Susanti, R. (2023). Pemahaman dan Kajian Pragmatik. In E-book.(pp. 1-226). bukukatta. Retrieved from [https://repository.stkippacitan.ac.id/id/eprint/1355/3/Pemahaman%20 dan%20Kajian%20Pragmatik%202023.pdf](https://repository.stkippacitan.ac.id/id/eprint/1355/3/Pemahaman%20dan%20Kajian%20Pragmatik%202023.pdf)
- Susilo, P., Nugroho, A., & Sari, I. P. (2021). Analisis Nilai Moral Novel Kembara Karya Pradana Boy ZTF. *Jurnal Bahasa, Sastra dan Pengajaran*, 93-102. <https://journal.ipm2kpe.or.id/index.php/LITERATUR/article/view/2407>
- Tansliova, L. (2019). Kritik Sosial dan Karakteristik Tokoh dalam Novel “Negeri di Ujung Tanduk” Karya Tere Liye. *Artikulasi: Jurnal Pendidikan*, 1(2), 22-34
- Tsani, W. F. (2023). Tindak Tutur Ekspresif dalam Dialog Film Ku Kira Kau Rumah Karya Umay Shahab. *Skripsi*, 133. Retrieved from https://repositori.untidar.ac.id/index.php?p=show_detail&id=13036
- Widayati, S. (2020). Buku Ajar Kajian Prosa Fiksi. In E-book. LPPM Universitas Muhammadiyah Buton Press. Retrieved from [https://repository.umko.ac.id/id/eprint/62/1/Buku%20KAJIAN%20PR OSA%20FIKSI_Sri%20Widayati_2020.pdf](https://repository.umko.ac.id/id/eprint/62/1/Buku%20KAJIAN%20PROSA%20FIKSI_Sri%20Widayati_2020.pdf)
- Windamayanti, C., & Marini, N. (2020). Analisis Nilai Religius dan Nilai Sosiopsikologis dalam Novel “Mimpi Anak Pulau” Karya Abidah El Khalieqy. *Artikulasi: Jurnal Pendidikan*, 2(1), 35-40
- Yuliantoro, A. (2020). Analisis Pragmatik. In E-BOOK (pp. 1-263). Klaten: Penerbitan dan Pencetakan UNS (UNS Press). Retrieved from <https://e-pustaka.adzkia.ac.id/index.php?p=fstream-pdf&fid=138&bid=5292>
- Zuhriani, S., & Saragih, R. (2021). Maksim Kerja Sama pada Novel” Si Anak Cahaya” Karya Tere Liye. *Artikulasi: Jurnal Pendidikan*, 3(1), 1-17